

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berasal dari pengumpulan data baik itu kata-kata, kalimat maupun gambar yang mengandung makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi. Peneliti menganalisis data dalam berbagai nuansa sesuai bentuk aslinya seperti waktu dicatat atau dikumpulkan (Nugrahani, 2014, hlm. 96). Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan akurasi dari indikator *Moving Average* (MA) dan indikator *Stochastic Oscillator* dalam memprediksi sinyal beli dan jual, mendeskripsikan seberapa besar *return* dalam pembelian suatu saham berdasarkan kedua indikator.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diambil dan di analisis dari *Web Investing.com* dengan *chart Trading view* untuk melihat harga dan data sinyal indikator *Moving Average* (MA) dan *Stochastic Oscillator*. Penelitian dilakukan online sehingga dapat dilakukan di tempat mana saja. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari selama dua minggu supaya penelitian lebih fokus dan data bisa diolah dengan maksimal.

C. Populasi dan Sample Penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau

subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan diambil kesimpulan (Garaika & Darmanah, 2019, hlm. 48). Adapun populasi pada penelitian ini adalah data seluruh Saham Syariah Perusahaan *crude palm oil* di Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode tahun 2021.

Sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Disebabkan populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan peneliti meneliti semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil sebagai perwakilan dari populasi (Garaika & Darmanah, 2019, hlm. 54).

Adapun sampel penelitian ini didapatkan dengan metode pengambilan sampel *porpositive sampling*. Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut : (a) Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021. (b) Perusahaan termasuk dalam perusahaan sektor *Crude Palm Oil* (CPO). (c) Perusahaan yang tidak *suspend* (perdagangan sebuah saham dihentikan sementara). (d) Perusahaan tidak dikeluarkan dari indeks selama periode tahun 2021. (e) Harga saham tidak berada di Rp.50 (saham gocap/mati)

Berikut adalah daftar sample perusahaan yang bergerak di bidang *Crude Palm Oil* dalam ISSI Per Januari-November 2021 ada 12 saham yang masuk kategori syariah dari 24 saham yang terdaftar di BEI, ada 10 saham yang tetap berada dalam indeks ISSI pada periode 2021, ada 2 saham perusahaan yang

dikeluarkan pada periode November 2021 serta 2 saham yang pernah di harga Rp.50. Sehingga didapati hanya 8 saham yang selanjutnya di analisis pada penelitian ini diantaranya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Kode (Saham)	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
4	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
5	MGRO	Mahkota Grup Tbk.
6	PALM	Provident Agro Tbk.
7	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
8	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.

Sumber: Data diolah, Ahmad 2022.

D. Data Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data secara umum terbagi ke dalam 2 bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang memuat data utama yakni data-data didapatkan secara langsung dari sumbernya ataupun dilapangan, misalnya dari narasumber atau informan. Data sekunder adalah data yang

biasanya dijadikan data tambahan yang mana data didapat tidak langsung dilapangan, yakni dari sumber yang telah dibuat orang lain, contoh: buku, dokumen, foto dan statistik. Data sekunder berguna sebagai sumber data pelengkap maupun menjadi data utama jika tidak tersedia data dari sumber data primer (Nugrahani, 2014, hlm. 112–113).

Data yang dipergunakan penelitian ini adalah data sekunder, yakni data yang tidak diperoleh secara langsung atau didapat dari sumber perantara sehingga data dapat langsung diambil keseluruhannya melalui sumber yang terpercaya.

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari *Web Investing.com* dengan *chart Trading view*. Data adalah *chart* grafik historis pergerakan harga saham dan indikator perusahaan *crude palm oil* yang terdaftar di ISSI pada tahun 2021 yang terdiri dari nilai penutupan harian.

E. Metode Pengumpulan Data

Dengan dasar masalah yang diangkat peneliti, pengumpulan data penelitian ini hanya dengan dokumentasi. Peneliti mengambil data-data yang diperlukan dari situs resmi bursa www.idx.co.id dan juga mengambil data historis harga saham beserta grafik melalui *Web Investing.com* dengan *chart Trading view*, selanjutnya mendokumentasi data yang diperoleh agar kemudian dapat ditelaah dan diolah.

Data diperoleh dari hasil mengamati pergerakan harga saham *Crude Palm Oil* secara individual yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2021.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu peneliti mengedit data yang sudah terkumpul untuk memastikan data sesuai dengan aslinya dan lengkap serta bisa dipahami.
- b. Deskripsi, yaitu melaporkan data yang dikumpulkan dalam bentuk deskripsi.
- c. Interpretasi, yaitu memberikan interpretasi terhadap temuan peneliti dari data yang diperoleh.

2. Analisis Data

Analisis data penelitian yang dilakukan antara lain :

a. Input data

Data yang di input adalah grafik indikator dan grafik gerakan harga saham perusahaan *Crude Palm Oil* yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2021. Pergerakan harga saham yang dijadikan sebagai sampel adalah pergerakan harga saham selama tahun 2021 (Januari-Desember). Proses input data dilakukan dengan alat bantu *software Trading view* secara online.

b. Menentukan indikator serta cara analisis teknikal

Indikator yang dipergunakan pada penelitian ini ada dua yaitu: Indikator *Moving Average* (MA) dan Indikator *Stochastic*

Oscillator. Kedua indikator sudah terdapat di *software Trading view*.

1) Penggunaan *Moving Average* (MA)

Setelah grafik *candlestick* saham sudah ada, langkah berikutnya adalah menggunakan indikator *moving average*. Indikator ini digunakan untuk mengetahui sinyal jual-beli dari saham *crude palm oil* pada tahun 2021. Dalam penelitian ini indikator *moving average* yang digunakan adalah indikator *Simple Moving Average* dengan 2 garis *moving average* yaitu MA 20, MA 50.

Adapun metode yang dilakukan untuk melihat sinyal jual dan beli menunggu *double crossover* yakni memperhatikan perpotongan yang terjadi diantara beberapa garis *moving average*. Sinyal beli apabila garis MA periode yang lebih pendek memotong ke atas garis MA yang lebih panjang atau lebih dikenal dengan istilah *Golden Cross*. Sinyal jual, apabila garis MA periode lebih pendek memotong kebawah garis MA lebih panjang atau dikenal dengan istilah *Death Cross*

Analisis dianggap sukses apabila harga pada hari setelah terbentuknya perpotongan garis MA *golden cross* (sinyal beli) mengalami kenaikan lebih tinggi ketika terjadinya *death cross* (sinyal jual), secara sederhana harga jual diatas harga beli. Analisis dinyatakan gagal apabila apabila harga pada hari setelahnya

dimulai dari terbentuknya perpotongan *golden cross* (sinyal beli) harga tidak mengalami kenaikan atau *death cross* (sinyal jual) terjadi di bawah harga *golden cross* (sinyal beli), secara sederhana harga jual di bawah harga beli.

2) Penggunaan *Stochastic Oscillator*

Penggunaan indikator *stochastic oscillator* adalah untuk mengetahui kapan waktu beli atau jual. Menentukan sinyal beli dan jual indikator *stochastic* yaitu dengan memperhatikan zona area di atas 80 (*overbought*) dan zona area bawah 20 (*oversold*), menjadi sinyal beli apabila berada di area *oversold* dan garis %K memotong ke atas garis %D dari bawah. menjadi sinyal jual apabila berada di area *overbought* dan garis %K memotong ke bawah garis %D dari atas.

Analisis dianggap sukses apabila harga pada hari setelah terbentuknya perpotongan garis *Stochastic golden cross* (sinyal beli) di area *oversold* mengalami kenaikan harga saat terjadinya *death cross* (sinyal jual) di area *overbought*. Analisis dinyatakan gagal apabila apabila harga pada hari setelahnya dimulai dari terbentuknya perpotongan *golden cross* (sinyal beli) area *oversold* harga tidak mengalami kenaikan atau harga terjadinya *death cross* (sinyal jual) di area *overbought* di bawah dari harga saat terjadinya *golden cross* (sinyal beli), secara sederhana harga jual di bawah harga beli.

3) Mencari Tingkat Akurasi dari indikator dan Return yang dihasilkan

Dalam menilai akurasi indikator teknikal pada penelitian ini dilihat dari seberapa banyak sinyal beli dan sinyal jual yang dihasilkan oleh masing-masing indikator tersebut yang tepat, dalam mengukur keakuratan sinyal beli dan sinyal jual dari indikator maka yang dilakukan adalah menetapkan rencana transaksi yang cocok dengan fungsi indikator teknikal yang dipilih, dalam pemilihan data harga beli dan jual berdasarkan pada harga saat penutupan saham (*closing price*), setelahnya dilakukan penghitungan menggunakan rumus yang ditentukan dan nantinya dapat terlihat akurasi indikator teknikal tersebut. Adapun sinyal jual dan beli dianggap sebagai satu sinyal (Satu pasang).

Tingkat Akurasi indikator di dapat dari penghitungan dengan rumus berikut (Cynthia Dewi, 2018, hlm. 52):

$$\text{Akurasi (\%)} = \frac{\text{Sinyal Benar}}{\text{Jumlah Sinyal}} \times 100\%.$$

Adapun *return* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *return* yang didapatkan dari transaksi yang mana adanya sinyal beli terlebih dahulu dan adanya sinyal jual setelahnya yang sinyalnya terjadi di tahun 2021.

Tingkat *Return* di dapat dari penghitungan dengan rumus berikut (Arif, 2008, hlm. 138):

$$\text{Return} = \frac{\text{Harga Jual} - \text{Harga Beli}}{\text{Harga Beli}} \times 100\%$$